

BAB 1

Pendahuluan

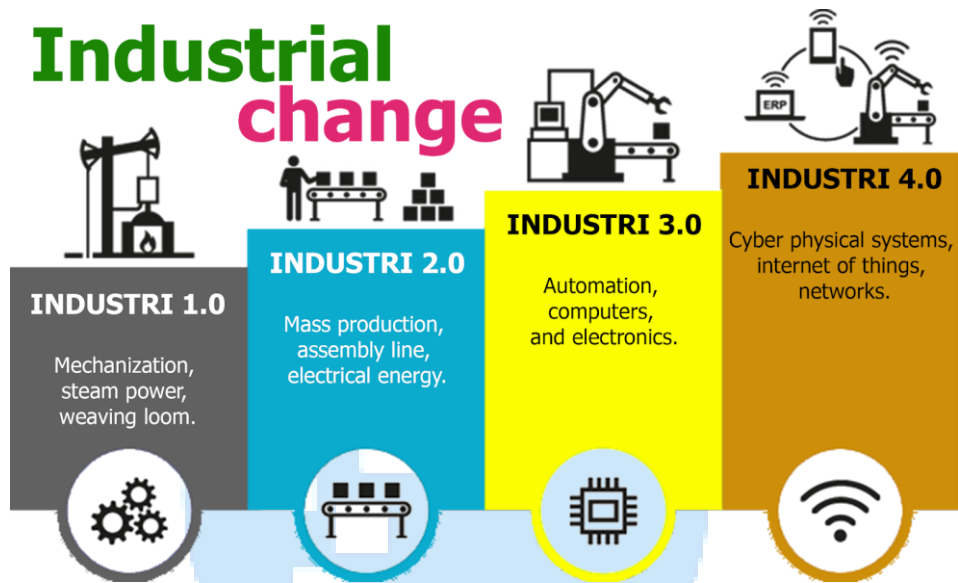
Edaran resmi oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2021 tepatnya 10 Juni hingga 15 Juli terkait MSIB yakni program Magang dan Studi Independent Bersertifikat untuk mahasiswa dalam 1-2 semester. Dengan program ini diharapkan dapat membuka kesempatan karir, memberi *experience*, *knowledge* praktik, dan perluas koneksi bagi mahasiswa PTN dan PTS yang dapat dilakukan melalui situs kampus merdeka. Kampus merdeka merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh Kemendikbud Ristek yang tujuannya untuk memperkenalkan mahasiswa dalam dunia kerja yang profesional dan menciptakan tenaga kerja yang profesional (*LPM OPINI ONLINE*, 2021).

Dengan adanya tenaga kerja yang profesional bisa menciptakan kolaborasi yang inovatif untuk kedepannya. Saya memilih magang untuk di Hashmicro sendiri karena Hashmicro bergerak di bidang IT (*Information Technology*) tepatnya di sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dimana kedepannya semua operasional perusahaan akan membutuhkan sistem tersebut untuk memaksimalkan operasional, meningkatkan penjualan, dan lebih sistematis dalam segala pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan. Harapan saya setelah saya mengikuti project MSIB (Magang dan Studi Independent Bersertifikat) yaitu bisa mengenal dunia kerja yang profesional, bisa meningkatkan pengetahuan seputar perusahaan, meningkatkan kompetensi saya kedepannya di dunia kerja yang profesional, dan menambah relasi yang mungkin akan berguna di kemudian hari.

1.1 Latar belakang

Pada saat ini, Indonesia sudah memasuki industri 4.0 yang sangat didukung pemerintah untuk bisnis yang lebih modern, efektif, efisien, dan otomatisasi. Sehingga dalam mengimplementasikan hal tersebut seluruh perusahaan

harus bisa menerapkan sistem yang memadai dalam sistem operasional di perusahaan.



Gambar 1.1 Industrial Change
Sumber: (PenyairCoding, 2019)

Dari gambar 1.1 menunjukkan perubahan industri dari industri 1.0 hingga industri 4.0 yakni fenomena kolaborasi *cyber technology* dan otomatisasi *technology* (penyaircoding, 2019).

Dari tahun ke tahun, perkembangan teknologi di bidang industri terus berkembang. Pada saat industri 1.0, mesin uap di kembangkan oleh beberapa ilmuwan ternama dari eropa seperti Thomas Savery (1650-1715), Denis Papin (1647-1712), Thomas Newcomen (1663-1729) hingga James Watt (1736-1819). Mereka mengembangkan mesin uap dengan tujuan dapat memudahkan manusia dalam proses produksi dalam bidang pertanian, perambangan, dan lainnya. Dengan adanya mesin uap, terjadinya peningkatan produksi. (SampaiJauhCom, 2021)

Pada saat industri 2.0, terjadi perkembangan dari industri 1.0 yang awalnya dari mesin uap, di industri 2.0 sudah beralih menjadi mesin yang penggerakannya menggunakan listrik. Di saat ini terjadilah produksi secara massal dalam beberapa industri berbasis manufaktur. Seperti misalnya produksi mobil yang awalnya teknisi harus mengerjakan beberapa part sekaligus dan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya menjadi cukup di satu tempat karena adanya *conveyor belt* atau yang kita kenal sebagai roda berjalan sehingga seorang teknisi tidak perlu lagi berpindah-pindah karena hanya cukup menempati satu tempat dan mobil akan bergerak dengan sendirinya dengan bantuan roda berjalan sehingga sangat memudahkan dalam proses produksi. Di saat ini juga, terjadi produksi besar-besaran untuk mobil, telepon, dan juga pesawat terbang. (Kasih, 2022)

Di industri 3.0, perkembangan terjadi tidak hanya pada teknologi, tetapi juga perkembangan di manusia. Pada industri 3.0 ini, manusia menciptakan komputer, robot, dan komponen di dalamnya seperti misalnya IC (Integrated chip) yang semakin kecil. Pada saat itu, komputer digunakan untuk memecahkan kode dari Nazi Jerman pada perang dunia ke 2 (dua). Komputer pada saat itu membutuhkan listrik yang sangat besar yaitu 8500 watt berbeda jauh dengan komputer standar sekarang yang hanya membutuhkan listrik 450 watt. Perbedaan yang cukup signifikan tersebut karena penggunaan komponen yang ada dalam komputer tersebut. Pada zaman sebelumnya, komputer belum ada ramnya dan menggunakan pita kertas sehingga membutuhkan banyak daya untuk menggunakannya, sedangkan saat ini seperti RAM (Random Access Memory) sangat kecil, begitu juga seperti penyimpanan *harddisk* yang semakin kecil membuat daya yang digunakan juga semakin hemat dan efisien. (Kasih, 2022)

Industri 4.0 adalah dimana pengembangan dilakukan di sistem otomatisasi dan juga Cyber Technology. Inovasi pada industri 4.0 ini berfokus pada komputerisasi pada pabrik manufaktur dimana yang di kembangkan di bagian sistem Cyber Physical Systems, Internet of Things atau dikenal dengan sebutan “IoT”, Cloud Computing, dan juga Cognitive Computing. Pada industri 4.0 ini lebih berfokus kepada efisiensi dalam penggunaan internet dalam pabrik dimana semua komputer pada proses produksi dihubungkan dengan internet sehingga dari atasan bisa memonitor tanpa harus turun ke lapangan tetapi hanya butuh mengakses semuanya melalui sistem yang dimana bisa di akses dimana saja dan dari mana saja. Jika terdapat masalah pada pabrik seperti misalnya masalah pada produksi, atasan bisa langsung memonitor data melalui sistem yang sudah tersambung dengan internet tersebut. Sedangkan untuk Cloud Computing itu dimana semua penyimpanan pada komputer bisa di upload dan bisa di akses melalui cloud yang dimana tidak perlu lagi untuk membeli server yang mahal hanya untuk menyimpan data perusahaan, dan saat ini sudah banyak perusahaan yang sudah menggunakan cloud sebagai penyimpanan utama untuk data perusahaan dan yang pasti harus memilih vendor cloud yang terpercaya dari segi keamanan data, kecepatan akses data, dan juga mudah memiliki data center pada negara anda karena itu sangat berpengaruh pada kecepatan dalam mengakses data. (Kasih, 2022)

Menurut penulis kedepannya bakal ada inovasi lagi di berbagai industri seperti dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI) atau kita kenal sebagai kecerdasan buatan, sehingga kita tidak akan tahu inovasi apa yang akan terjadi kedepannya. Dalam kasus ini, Hashmicro merupakan salah satu perusahaan yang mendukung industri yang ada di Indonesia untuk mulai beralih ke sistem yang terkoneksi dengan internet dan bisa mengintegrasikan beberapa modul dalam satu sistem sehingga akan sangat memudahkan management untuk bisa memonitor, mengolah data, dan otomatisasi bisnis dalam 1 (satu) sistem. (Penyair Coding, 2019)

Dalam halnya penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam bisnis yang dijalankan karena sistem tersebut sangat mendukung operasional karena memiliki banyak manfaat seperti menghemat biaya, penyederhanaan proses bisnis, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan banyak manfaat lainnya.

Salah satu faktor dari kepuasan pelanggan adalah kualitas pelayanan terhadap konsumen. (Sodexo, 2019)



Gambar 1.2 System ERP
Sumber: (Yuniari Nukti, 2020)

Pada gambar tersebut menunjukkan bagaimana keunggulan yang ada pada sistem ERP. Pada sistem ERP dapat membantu suatu perusahaan melakukan analisis big data hal ini menguntungkan pebisnis sehingga tidak perlu secara manual melakukan perhitungan hasil research, atau hasil penyebaran kuesioner, perhitungan data statistik dan lainnya karena sistem tersebut akan secara otomatis melakukan

penggambaran analisis serta hasil yang ingin dicapai pelanggan. Dalam ERP membantu manajemen aset terkait keuangan yang dapat membantu dalam melakukan pembayaran, perhitungan pengeluaran dan pemasukan. Human Resource Management dengan ERP akan mempermudah HR melakukan asesmen kinerja karyawan, melakukan pemantauan, melakukan absensi melalui aplikasi, memberikan schedule, melakukan rekap, dan lainnya. Manfaat dalam sales & marketing ini adalah menunjukkan grafik pertumbuhan atau penurunan penjualan dan progres kerja suatu kegiatan oleh marketer dan memberikan kemudahan bagi bidang marketing dalam melihat grafik serta hasil evaluasi yang menjadi tinjauan perbaikan serta lebih detail dalam menunjukkan jika terjadi penurunan performa penjualan. ERP mempermudah dalam melakukan SCM yaitu pengecekan persediaan, melakukan perhitungan persediaan yang telah terjual, melakukan pemesanan otomatis, dan rekap persediaan saat closing. dan beberapa keunggulan lainnya yang ada pada ERP.

Menurut Philip Kotler (1997) Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya (Elisabeth et al., 2019). Maka dalam mencapai pelanggan, harus mampu memahami perihal *needs* dan *wants* pelanggan.

PT. Hashmicro Solusi Indonesia yang berkantor pusat di singapura dimana sudah memiliki karyawan lebih dari 250, menawarkan lebih dari 40 modul, klien yang sudah melebihi 250 termasuk kementerian pertahanan singapura, kementerian pendidikan singapura, kementerian agama indonesia, dan berbagai perusahaan besar lainnya dan juga melayani lebih dari 15 bidang usaha. Visi dari PT. Hashmicro Solusi Indonesia sendiri adalah menjadi brand terdepan di APAC (Asia - Pacific) dalam bidang solusi

otomatis dan turut berperan dalam kemajuan industri-industri yang dinaungi. (Hashmicro, n.d.)

Selama kerja praktek di PT. Hashmicro Solusi Indonesia, penulis berkedudukan pada bidang *Business Development* dengan kurun waktu 1 Februari 2022 hingga 24 Juni 2022, dalam praktik ini penulis bertanggung jawab untuk meningkatkan potensi *market*. Guna meningkatkan jangkauan *market* ini penulis melakukan riset pasar melalui *LinkedIn* dimana penulis menghubungi pihak yang berpotensi sebagai calon klien dan melakukan *pitching* atau *approaching* mengenai detail penawaran *Hashmicro*. Dalam menentukan target pelanggan yang berpotensi, penulis menentukan kriteria berdasarkan bidang klien tersebut yang mana beberapa diantaranya adalah *Head of IT, General Manager, Vice President or President*, dan beberapa pihak yang memiliki relasi dengan target pelanggan tersebut. Proses pembuatan strategi yang dijalankan oleh penulis adalah melakukan *pitching* atau *approaching* dengan

Pada industri saat ini perkembangan sistem ERP semakin dibutuhkan, terutama pada pandemi, yang mana segala kegiatan kerja sudah mulai menggunakan sistem dan melakukan pekerjaan WFH. Hal ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk berkecimpung dalam lapangan kerja yang memfokuskan penggunaan teknologi terutama sistem ERP. Penulis menyadari bahwa penggunaan sistem ERP tidak akan lekang dan akan menjadi kebutuhan utama untuk dalam suatu bisnis. Sehingga PT. Hashmicro Solusi Indonesia yang merupakan perusahaan dalam bidang sistem ERP menjadi pilihan utama penulis karena penggunaan sistem ERP ini akan sangat dibutuhkan di banyak lini perusahaan maupun pemerintahan. Melalui praktek ini, penulis mengangkat topik laporan **“Peran Business Development dalam proses bisnis PT. Hashmicro Solusi Indonesia”**.

1.2 Lingkup

Pada PT. Hashmicro Solusi Indonesia, penulis bekerja sebagai *Business Development Support* dengan cakupan tanggung jawab yang berkoordinasi dengan bagian *Executive Business Development* untuk mendukung *Business Development Executive* ketika sedang menangani klien seperti misalnya membuat *link zoom meeting*, konfirmasi meeting dengan klien, membuat *meeting summary*, membuat penawaran untuk klien, dan *partnership* untuk mencari vendor yang mau bekerjasama untuk kebutuhan klien dari perusahaan. *Business Development Support* dalam proses kerja melakukan beberapa kegiatan dalam *pitching* atau *approaching* calon klien untuk menawarkan jasa sebagai provider sistem ERP.

1.3 Maksud dan Tujuan Magang

Magang merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang sudah di pelajari di kampus untuk diterapkan langsung di dunia kerja sehingga bisa menjadi persiapan seorang mahasiswa untuk turun langsung ke dunia kerja.

1. Mendapatkan wawasan baru mengenai sistem dan budaya kerja perusahaan.
2. Mengimplementasikan teori *business ethics* di perusahaan yaitu kode etik dalam perusahaan dimana penulis harus bisa mengikuti aturan yang ada di perusahaan, jika melanggar akan ada sanksi yang akan diterima.
3. Memahami setiap karakter dan kebutuhan tiap perusahaan yang memiliki permintaan dan kebutuhan yang berbeda.
4. Meningkatkan skill presentasi dengan mempresentasikan company profile kepada klien Hashmicro.

5. Melatih menyelesaikan segala target (*target oriented*) yang diberikan perusahaan dengan baik.
6. Mempelajari bagaimana cara *follow-up* dari data yang sudah dimiliki perusahaan.

1.4 Waktu dan Prosedur Magang

1.4.1 Waktu Kerja Magang

Periode magang penulis di PT. Hashmicro Solusi Indonesia selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 dan waktu kerja magang dimulai di hari senin sampai dengan jumat dari jam 08.00 - 17.00 WIB. Sistem pengabsenan PT. Hashmicro menggunakan sistem *screenshot monitor* agar bisa memantau jam masuk, jam pulang, dan apa saja yang sudah dikerjakan penulis selama jam kerja tersebut.

1.4.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melakukan magang (*internship*) terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Tahap Pengajuan
 - a. Penulis menyiapkan segala bentuk administrasi yang sekiranya dibutuhkan saat melamar program magang seperti *Curriculum Vitae* (CV), sertifikat, dan *Cover letter* sebelum mengajukan ke perusahaan yang ingin dilamar.
 - b. Penulis sudah melamar program magang sejak awal Desember 2021 melalui *social media* instagram, LinkedIn, Glints, Jobstreet, dan kampus merdeka.
 - c. Pada tanggal 17 Desember 2021, penulis mendapatkan email dari *recruiter* PT. Hashmicro Solusi Indonesia untuk mengikuti *Cognitive test* dan *Personality test* dan di berikan waktu 1 minggu sejak email tersebut dikirim.

- d. Pada tanggal 3 Januari 2021, pengajuan magang penulis diterima dan mendapatkan penawaran dari PT. Hashmicro Solusi Indonesia yang berlaku sampai dengan 6 Januari 2021.
 - e. Penulis menerima penawaran tersebut di tanggal 4 Januari 2022 dan tanggal 10 Januari 2022 penulis mengumpulkan dokumen yang diperlukan oleh perusahaan seperti data diri, pasfoto, dan sebagainya.
 - f. Penulis melalui 2 interview yaitu interview dari *Human Resource* dan interview user dari divisi *business development*.
 - g. Penulis memulai masa magang pada tanggal 2 Februari 2022 dengan cara *hybrid (Work from home dan work from office)*.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengikuti bimbingan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen dan dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2022. Konsekuensi bagi yang tidak mengikuti bimbingan tersebut maka tidak mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - b. Menghubungi dosen pembimbing magang yang sudah ditentukan yaitu Bu Cynthia Sari Dewi dan mengkoordinasikan jadwal bimbingan selanjutnya dengan mahasiswa lainnya. Sedangkan pembimbing magang dibawah pengawasan Ibu Lusiana Lu sebagai *Director of Business Development*, Ibu Tiwi sebagai Mentor, dan Ibu Gonada sebagai pembimbing lapangan.
 - c. Mengikuti dan mematuhi segala aturan yang diberlakukan di PT. Hashmicro Solusi Indonesia.
 - d. Mengikuti arahan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan sesuai dengan teori yang dipelajari saat perkuliahan.
 - e. Pembimbing lapangan akan menilai kinerja dari penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan kerangka laporan magang, laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab yaitu pendahuluan, organisasi atau lingkungan MSIB, judul sesuai dengan topik MSIB, dan penutup. Sistematika penulisan dijabarkan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisikan tentang latar belakang dari kerja magang (data pendukung, profil, visi, misi, dan pasar perusahaan), lingkup, maksud dan tujuan magang, dan juga waktu dan prosedur magang.

Bab 2 Organisasi atau lingkungan MSIB

Dalam bab ini menjelaskan tentang struktur organisasi tempat magang, lingkup proyek, deskripsi proyek, dan jadwal MSIB (Proyek atau pembelajaran).

Bab 3 Judul sesuai dengan topik MSIB

Pada bagian ini dijelaskan tentang deskripsi persoalan yang sesuai dengan topik MSIB, sub bab yang berkaitan dengan proses pelaksanaan MSIB, dan sub bab yang sesuai dengan pencapaian hasil dari MSIB (pengetahuan atau kompetensi).

Bab 4 Penutup

Pada bagian penutup di jelaskan tentang kesimpulan dan saran dimana penulis memberikan kesimpulan dari hasil teori yang diajarkan pada saat perkuliahan dan juga ilmu atau kompetensi yang didapatkan ketika program magang. Dan memberikan saran untuk pembelajaran dari kendala yang dialami penulis ketika menjalankan program magang maupun dalam penyusunan laporan magang.

Bab 5 Referensi

Pada bagian referensi di *input* semua referensi yang digunakan dalam pembuatan laporan magang dengan berdasarkan abjad dan berdasarkan nama pengarang.

Bab 6 Lampiran A.(TOR)

Pada bagian lampiran, mahasiswa yang mengikuti magang MSIB wajib untuk memasukkan TOR (Term Of Reference) yang sesuai dengan job description yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan juga pihak mitra perusahaan. Untuk TOR sendiri, biasa diberikan ketika mahasiswa mulai awal masuk ke perusahaan pada waktu *onboarding* dan pembimbing membantu mahasiswa dalam menyelesaikan MSIB dan jaga dalam mengerjakan laporan akhir magang dari magang merdeka.

Bab 7 Lampiran B. (Log Activity)

Intern harus memasukkan *log activity* harian dalam bentuk tabel. Dimana *log activity* ini adalah pekerjaan sehari-hari intern ketika bekerja di dalam perusahaan sehingga bisa di gabungkan.